

Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Amar Indonesia

Khairul Ibad¹, Esy Nur Aisyah²

Program studi Perbankan Syariah, Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: bornetoarul@gmail.com

Kata Kunci:

Analisis Rasio, Profitabilitas, Kinerja, Keuangan, Bank

Keywords:

Ratio Analysis, Profitability, Financial, Performance, Bank

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Amar Indonesia melalui pendekatan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber daya yang dimiliki. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan bank, serta kemampuannya dalam menghadapi tantangan di sektor perbankan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis. Transformasi

digital yang dilakukan, terutama melalui inovasi layanan seperti Tunaiku, telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Amar Bank. Pemanfaatan teknologi mutakhir dan analitik data memungkinkan bank untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis pelanggan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem perbankan tradisional.

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT Bank Amar Indonesia using a profitability ratio approach. These ratios, such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), are used to evaluate the bank's ability to generate profits from the various resources it owns. The research results provide an overview of the efficiency and effectiveness of bank financial management, as well as its ability to face challenges in the banking sector. This analysis is expected to provide useful insights for stakeholders in making strategic decisions. The digital transformation carried out, especially through service innovations such as Tunaiku, has had a positive impact on Amar Bank's financial performance. The use of cutting-edge technology and data analytics allows the bank to improve operational efficiency, expand its customer base, and meet the needs of people who are not covered by the traditional banking system.

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kesehatan suatu perusahaan, termasuk institusi perbankan. Dalam sektor perbankan, kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Evaluasi kinerja keuangan menjadi penting karena dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya, menghadapi risiko, serta mencapai tujuan strategis. PT Bank Amar Indonesia, sebagai salah satu bank swasta yang beroperasi di Indonesia, berperan penting dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan sektor perbankan yang semakin kompetitif, PT Bank Amar Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kinerjanya, baik dalam



hal pertumbuhan laba, pengelolaan aset, maupun kepuasan pemangku kepentingan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pengukuran kinerja keuangan yang akurat dan terukur menjadi suatu keharusan (Aisyah, 2015).

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini memberikan informasi tentang sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba; Return on Equity (ROE), yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham; dan Net Profit Margin (NPM), yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih. Melalui analisis rasio profitabilitas, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi sejauh mana PT Bank Amar Indonesia mampu bersaing dalam industri perbankan yang dinamis. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk merancang strategi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang (Burhan, Imron & Administrasi., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Bank Amar Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas. Dengan memahami rasio-rasio keuangan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan daya saing di industri perbankan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi manajemen bank, tetapi juga bagi investor, regulator, dan pihak lain yang berkepentingan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang analisis kinerja keuangan, khususnya dalam konteks industri perbankan di Indonesia. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, pemahaman tentang analisis keuangan menjadi semakin relevan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di sektor keuangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berfokus pada evaluasi kinerja keuangan perbankan (Ratnadewi et al., 2017).

Pembahasan

PT Bank Amar Indonesia, yang lebih dikenal dengan nama Bank Amar, adalah salah satu institusi keuangan yang berkembang pesat di Indonesia. Didirikan pada tahun 1991, bank ini awalnya beroperasi sebagai lembaga keuangan lokal dengan fokus pada pelayanan kredit mikro. Namun, seiring berjalannya waktu, Bank Amar mengalami transformasi besar dalam operasional dan strateginya untuk menjadi salah satu pelopor di bidang perbankan digital di Indonesia. Langkah besar Bank Amar dalam dunia perbankan digital ditandai dengan peluncuran produk unggulan bernama Tunaiku pada tahun 2014. Tunaiku adalah platform pinjaman digital yang dirancang untuk memberikan akses cepat dan mudah bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan tanpa agunan. Melalui Tunaiku, Amar Bank mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional.

Produk ini tidak hanya meningkatkan citra bank sebagai inovator di sektor finansial, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan pendapatan perusahaan(KIRANA, 2018).

Sebagai bank yang mengutamakan inovasi, Bank Amar juga memanfaatkan teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Transformasi digital yang dilakukan mencakup penggunaan analitik data dan kecerdasan buatan untuk memahami kebutuhan nasabah serta menyediakan solusi keuangan yang lebih personal dan relevan. Langkah ini menjadikan Bank Amar sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem fintech di Indonesia(Ade Yaya Suryana, S.I.K., n.d.).

Dalam hal visi dan misi, Bank Amar berkomitmen untuk mendorong inklusi keuangan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Bank ini tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga berusaha untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, dan komunitas tempat mereka beroperasi. Dengan mengedepankan prinsip inovasi, kepercayaan, dan keberlanjutan, Amar Bank terus memperluas jangkauan layanannya di pasar perbankan nasional(REZA, 2022). Selain itu, Bank Amar memiliki tata kelola perusahaan yang kuat dan berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari berbagai penghargaan yang telah diraih, baik di tingkat nasional maupun internasional, sebagai pengakuan atas kinerja keuangan dan inovasi yang dilakukan. Dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan teknologi, PT Bank Amar Indonesia terus berupaya untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi keuangan terdepan di Indonesia.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks PT Bank Amar Indonesia, analisis rasio profitabilitas memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi dan efektivitas bank dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan finansial. Dalam industri perbankan, di mana persaingan semakin ketat dan kondisi ekonomi sering kali fluktuatif, rasio profitabilitas menjadi indikator kunci untuk mengevaluasi keberhasilan kinerja keuangan(Report, 2019).

Salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah Return on Assets (ROA). ROA mengukur sejauh mana aset yang dimiliki oleh bank dapat menghasilkan laba. Dalam analisis terhadap PT Bank Amar Indonesia, ROA dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset yang tersedia untuk menciptakan keuntungan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya dengan efisien, sementara tingkat ROA yang rendah dapat mengindikasikan adanya kendala dalam operasional atau alokasi aset yang kurang optimal.

Rasio lain yang juga penting adalah Return on Equity (ROE). ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari modal yang mereka investasikan. Dalam kasus PT Bank Amar Indonesia, analisis ROE memberikan wawasan tentang sejauh mana bank mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini sangat relevan dalam menilai kinerja keuangan bank karena menunjukkan efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Tingkat ROE

yang konsisten tinggi mencerminkan bahwa bank berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga daya saing di pasar perbankan(ZENA, 2023).

Dalam melakukan analisis terhadap PT Bank Amar Indonesia, penting untuk memperhatikan tren rasio profitabilitas dari waktu ke waktu. Tren ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perubahan kinerja keuangan bank, apakah menunjukkan perbaikan atau justru mengalami penurunan. Selain itu, membandingkan rasio profitabilitas bank dengan rata-rata industri atau pesaing sejenis juga dapat memberikan perspektif tambahan mengenai posisi kompetitif bank dalam pasar perbankan(DIANA, 2023).

Faktor-faktor yang memengaruhi rasio profitabilitas PT Bank Amar Indonesia dapat beragam, termasuk kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, regulasi perbankan, serta strategi manajemen dalam mengelola risiko. Sebagai contoh, perubahan suku bunga atau fluktuasi nilai tukar dapat berdampak langsung pada pendapatan dan biaya operasional bank, yang pada akhirnya memengaruhi rasio profitabilitas. Selain itu, inovasi teknologi dan digitalisasi dalam layanan perbankan juga menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas basis pelanggan, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitass(Sparta, 2024).

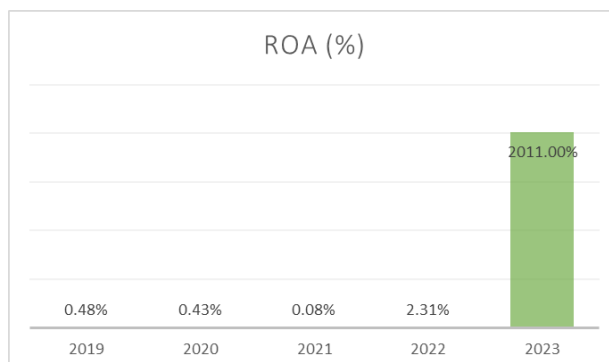
Rasio Profitabilitas PT. Bank Amar Indonesia

Return On Asset (ROA)

Return on Asset adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menciptakan keuntungan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, termasuk dalam industri perbankan(Khamisah et al., 2020). Dalam konteks bank, ROA sangat relevan karena menunjukkan seberapa baik manajemen bank mengelola aset, termasuk pinjaman, investasi, dan aset lainnya, untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini penting bagi pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan regulator, karena memberikan wawasan tentang efektivitas operasional dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah atau negatif dapat menunjukkan adanya masalah dalam operasional atau pengelolaan aset yang kurang efisien.

Rumus Return on Asset (ROA): $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$

Grafik 1. Return on Asset



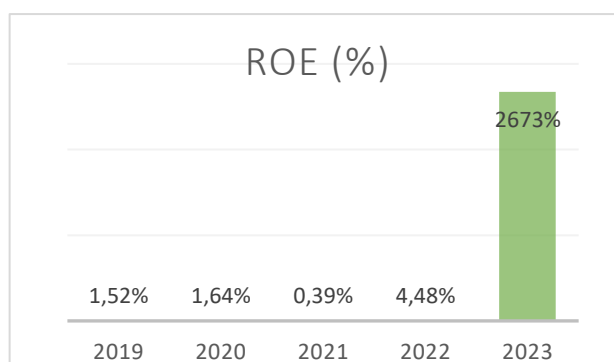
Return On Asset (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, menunjukkan pola serupa. Pada tahun 2019, ROA berada pada angka 0,48% dan menurun menjadi 0,43% pada tahun 2020. Penurunan lebih lanjut terlihat pada tahun 2021 dengan angka 0,08%. Pemulihan yang signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan nilai ROA mencapai 2,31%. Pada tahun 2023, kinerja ROA melonjak secara dramatis hingga mencapai 2011%, mengindikasikan pengelolaan aset yang sangat efektif.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah salah satu indikator utama dalam analisis keuangan untuk mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham (ekuitas). ROE mencerminkan tingkat pengembalian (return) yang diperoleh pemegang saham atas investasi mereka di perusahaan (Arnova, 2011).

Rumus menghitung $ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}) \times 100$

Grafik 2. Return On Equity



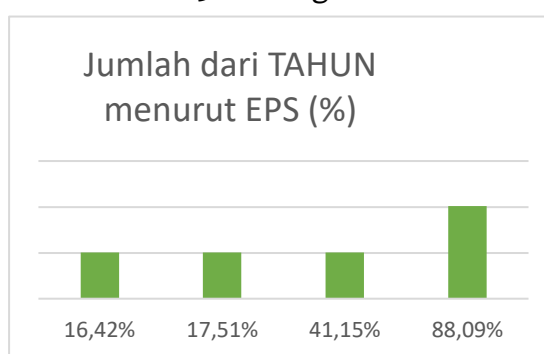
Return On Equity (ROE), yang mengukur pengembalian investasi pemegang saham dari laba bersih, menunjukkan fluktuasi yang lebih tajam. Pada tahun 2019, ROE sebesar 1,52% meningkat tipis menjadi 1,64% pada tahun 2020. Namun, tahun 2021 mengalami penurunan signifikan hingga 0,39%. Kinerja mulai pulih pada tahun 2022 dengan nilai 4,48%. Peningkatan yang mencolok terjadi pada tahun 2023, di mana ROE melonjak

drastis menjadi 2673%, mencerminkan efisiensi yang sangat tinggi dalam pengelolaan ekuitas perusahaan.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings Per Share adalah salah satu indikator keuangan penting yang digunakan untuk mengukur keuntungan (profit) yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. EPS sering digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, karena memberikan gambaran tentang seberapa besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham per saham yang mereka miliki (Arnova, 2011).

Grafik 3. Earnings Per Share



Earnings Per Share (EPS) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham. Pada tahun 2019, EPS berada pada angka 16,42% dan meningkat menjadi 17,51% pada tahun 2020. Kinerja ini terus mengalami lonjakan signifikan hingga mencapai 41,15% pada tahun 2021. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan luar biasa dengan nilai EPS sebesar 88,09%, yang juga dipertahankan pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa PT Bank Amar Indonesia berhasil meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan, terutama pada tahun 2023, dengan lonjakan tajam pada indikator ROE dan ROA. Hal ini mencerminkan efisiensi yang luar biasa dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba yang optimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan PT Bank Amar Indonesia melalui rasio profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa bank ini telah menunjukkan transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dengan lonjakan besar pada tahun 2023. Indikator utama seperti Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Return On Assets (ROA) mencerminkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya oleh manajemen. EPS mengalami pertumbuhan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2023, menunjukkan kemampuan bank untuk terus meningkatkan laba bersih per lembar saham. ROE, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada tahun 2021, melonjak luar biasa pada tahun 2023, mencerminkan efisiensi dalam penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Demikian

pula, ROA yang sebelumnya rendah menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan melonjak tajam pada tahun 2023, menandakan pengelolaan aset yang sangat efektif.

Transformasi digital yang dilakukan, terutama melalui inovasi layanan seperti Tunaiku, telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Amar Bank. Pemanfaatan teknologi mutakhir dan analitik data memungkinkan bank untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis pelanggan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem perbankan tradisional. Dengan tren yang positif ini, Amar Bank berhasil memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan inovatif dan kompetitif di pasar perbankan Indonesia. Namun, keberlanjutan kinerja keuangan yang tinggi ini tetap bergantung pada kemampuan bank dalam mengelola risiko, menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi makro, serta terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Bank juga telah menunjukkan komitmen terhadap inklusi keuangan, keberlanjutan, dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, yang menjadi fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan di masa depan.

Saran

untuk terus meningkatkan investasi pada teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan sistem keamanan siber yang kuat. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional serta kepercayaan nasabah terhadap layanan digital yang ditawarkan. Bank juga dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan fokus pada inklusi keuangan dengan menciptakan produk yang lebih terjangkau dan relevan bagi segmen masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh sistem perbankan tradisional. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, Amar Bank dapat terus memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan inovatif yang berorientasi pada keberlanjutan.

Daftar Pustaka

- Ade Yaya Suryana, S.I.K., M. H. (n.d.). *DI ERA DIGITAL GUNA MENYUKSESKAN*. 2024.
- Aisyah, E. N. (2015). *Handbook Manajemen Keuangan I*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arnova, I. (2011). *PENGARUH UKURAN KINERJA ROA , ROE , EPS DAN EVA TERHADAP*. 36–53.
- Burhan, Imron, S. R., & Administrasi. (2023). No Title. *ANALISIS PERTUMBUHAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK*, 7, 62–69.
- DIANA, N. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 3(2), 18–23.
- KIRANA, C. (2018). *ANALISIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN*

PADA BANK AMAR SURABAYA.

- Ratnadewi, A., Hamdani, N. A., & Djuanta, H. D. K. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013 – 2017*. 1–11.
- Report, A. (2019). *Laporan Annual Report 2019*.
- REZA, M. (2022). *STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS UPS PEGADAIAN SYARIAH LANRISANG KABUPATEN PINRANG*.
- Sparta. (2024). *Tantangan dan strategi perbankan*.
- Widiati, P. K., & Aisyah, E. N. (2013). Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan underwriting ratio untuk mengukur kinerja keuangan PT Mandiri AXA General Insurance di Indonesia pasca OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), 185-191. [Http://repository.uin-malang.ac.id/5940/](http://repository.uin-malang.ac.id/5940/)
- Zena, m. M. N. (2023). *Pengaruh rasio likuiditas (current ratio), leverage (debt to equity ratio), aktivitas (total asset turnover), dan profitabilitas (return on asset) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei (bursa efek indonesia)*.